

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan transfusi darah merupakan upaya pelayanan kesehatan yang memanfaatkan darah manusia sebagai bahan dasar dengan tujuan kemanusiaan dan tidak untuk tujuan komersial. Darah dilarang diperjualbelikan dengan dalih apapun. Pelayanan transfusi darah sebagai salah satu upaya kesehatan dalam rangka penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan sangat membutuhkan ketersediaan darah atau komponen darah yang cukup, aman, mudah diakses dan terjangkau oleh masyarakat. Pemerintah bertanggung jawab atas pelaksanaan pelayanan transfusi darah yang aman, bermanfaat, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Shabrina, T. I., Santoso, N., & Priyambadha, B 2018).

Darah dan produk darah berperan penting dalam pelayanan kesehatan. Ketersediaan, keamanan dan kemudahan akses terhadap darah dan produk darah harus terjamin. Terkait dengan hal tersebut, sesuai dengan *World Health Assembly (WHA) on Availability, safety and quality of blood products*, bahwa kemampuan untuk mencukupi kebutuhannya sendiri atas darah dan produk darah (*self sufficiency in the supply of blood and blood products*) dan jaminan keamanannya merupakan salah satu tujuan pelayanan kesehatan nasional yang sangat penting (PMK Nomor 91 Tahun 2015).

Transfusi darah merupakan salah satu komponen terapi yang sangat penting dalam pelaksanaan pasien. Pemberian transfusi darah harus berpegang pada prinsip bahwa manfaat yang akan diterima oleh pasien jauh lebih besar daripada risiko yang ditanggung. Sehingga semboyan “*getting the right blood to the right patient at the right time and the right place*” harus benar-benar dilaksanakan (Mulyantri dan Yasa, 2017).

Pengertian darah berasal dari bahasa Yunani yakni *hemo*, *hemato* dan *haima* yang berarti darah. Darah adalah cairan yang ada pada semua makhluk hidup (kecuali tumbuhan) tingkat tinggi yang berfungsi mengirimkan zat-zat dan oksigen yang dibutuhkan oleh jaringan tubuh, mengangkut bahan-bahan kimia hasil metabolisme, dan juga berfungsi sebagai pertahanan tubuh manusia terhadap virus atau bakteri. Darah manusia adalah cairan di dalam tubuh yang berfungsi untuk mengangkut oksigen yang diperlukan oleh sel-sel di seluruh tubuh. Darah juga menyuplai jaringan tubuh dengan nutrisi, mengangkut zat-zat sisa metabolisme, dan mengandung bahan penyusun sistem imun yang bertujuan mempertahankan tubuh dari berbagai penyakit. Hormon-hormon dari sistem endokrin juga diedarkan melalui darah (Sugianto, C. A., & Zundi, T. M. 2017).

Dalam sistem penggolongan darah, terdapat pula Rhesus, yaitu sistem penggolongan darah yang hasilnya positif atau negatif setelah mengetahui penggolongan darah A, B, AB, O (Murniati, 2016). Seseorang yang memiliki rhesus positif maka dia memiliki antigen rhesus (faktor Rh) dalam sel darah merahnya, dan seorang yang memiliki rhesus negatif tidak ditemukan adanya antigen rhesus dalam sel darah merahnya (Surviki, E. M. 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan di UTD PMI Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun 2018 Sediaan jumlah donasi Donor Darah Golongan Darah AB Rhesus yaitu 515 Pendorong dengan Rhesus positif. Pihak UTD terus mengupayakan agar golongan darah AB bisa mencukupi untuk pasien yang membutuhkan golongan darah AB, salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak UTD PMI Kabupaten Bantul yaitu dengan membuat group di media social yang dimana orang awam yang merasa dirinya bergolongan darah AB dan bisa mendonasikan darahnya maka dapat bergabung dalam group tersebut, hal ini menjadi dasar penulis melakukan penelitian Gambaran Sediaan Golongan Darah AB di UTD PMI Kabupaten Bantul tahun 2019, setelah melakukan pengamatan stok darah khususnya golongan darah AB pada bulan Desember 2019 banyak permintaan golongan darah AB dari keluarga pendonor ataupun pihak Rumah Sakit dan Stok Darah di UTD PMI Kabupaten Bantul sangatlah minim.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana gambaran Sediaan Golongan Darah AB di UTD PMI Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun 2019?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya sediaan golongan darah AB Rhesus berdasarkan jenis pendonor (sukarela/pengganti) di UTD PMI Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun 2019.

2. Tujuan Khusus:

- a. Diketuinya sediaan golongan darah di UTD PMI Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun 2019
- b. Diketuinya jumlah sediaan atau stok golongan darah AB di UTD PMI Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun 2019.
- c. Diketuinya Karakteristik Pendonor Golongan Darah AB di UTD PMI Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun 2019 berdasarkan jenis kelamin, usia pendonor, rhesus dan jenis pendonor

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di Teknologi Bank Darah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan kemampuan berpikir mengenai penerapan teori yang telah didapat dari mata kuliah serologi golongan darah yang telah diterima kedalam penelitian yang sebenarnya.

b. Bagi UTD PMI Kabupaten Bantul

Hasil penelitian ini mejadi sumber atau crosscheck data dikalangan Unit Tranfusi Darah (UTD) PMI untuk mengetahui skala perbandingan Golongan Darah AB Rhesus di UTD PMI Kab. Bantul Yogyakarta Tahun 2019.

c. Bagi Pasien

Manfaat bagi pasien yaitu untuk menambah informasi yang membutuhkan Golongan Darah AB Rhesus di UTD PMI Kab. Bantul Yogyakarta Tahun 2019.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini menjadi masukan kepada masyarakat agar termotivasi untuk menyumbangkan darahnya dan khususnya yang bergolongan darah AB Rhesus di UTD PMI Kab. Bantul Yogyakarta Tahun 2019.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

E. Keaslian Penelitian
Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Rijal Hidayatullah	Tingkat daya tahan berdasarkan golongan darah pada siswa SMA N 7 Gowa, tahun 2019	Tingkat daya tahan berdasarkan golongan darah serta perbandingan golongan darah A, B, O dan AB.	Perbandingan golongan darah	Tingkat daya tahan berdasarkan golongan darah dan semua golongan darah A, B, O Dan AB.
2	MUH.Faizal Rusly	Perbandingan hasil <i>Harvard Step Test</i> pemain futsal SMAN 2 sinjai ditinjau dari golongan darah, tahun 2019	Hasil penelitian menunjukkan bahwa atlet yang memiliki golongan darah O memiliki daya tahan kardiovaskular yang baik.	Data perbandingan hasil golongan darah	Perbandingan hasil harvard test pemain futsal yang ditinjau dari golongan darah.
3	Fatmath Juhi Meherban	Perbandingan daya tahan kardiovaskular ditinjau dari golongan darah atlet pada atlet karate inkanas ranting tompotika Makassar, tahun 2019	Hasil penelitian yaitu perbandingan daya tahan kardiovaskular ditinjau dari golongan darah pada atlet karate inkanas ranting tompotika Makassar.	Data perbandingan hasil golongan darah.	Perbandingan daya tahan kardiovaskular ditinjau dari golongan darah.